

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebuah proses juga pada suatu fenomena maka dari itu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.¹ Sementara untuk jenis penelitian peneliti menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) merupakan jenis penelitian dengan mengumpulkan data berdasarkan fakta yang terdapat di lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, yaitu data terkumpul bentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun terdapat angka-angka, sifatnya sebagai penunjang. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek secara alamiah dengan menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pengamatan atau pandangan konstruktivis. Data yang diperoleh meliputi transkrip *interview*, catatan lapangan, dokumen pribadi dan orang lain.²

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran penelitian dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpul data yang utama sehingga kehadiran peneliti diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Seiring pendapat di atas peneliti hadir di lokasi penelitian pada tanggal 17 Maret 2022 sekitar pukul 09.00 wib sampai dengan pukul 10.00. Posisi peneliti hadir dan diketahui oleh obyek penelitian sebagai peneliti. Dalam lokasi penelitian peneliti tidak hanya hadir satu kali, namun beberapa kali guna untuk

¹ John W. Creswell, *Riset Pendidikan Ed. Kelima* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 52.

² Sudarman Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), 51.

mendapatkan data yang valid. Peneliti melakukan wawancara secara mendalam, observasi partisipatif, dan melacak data-data yang diperlukan guna mendapatkan data selengkapnya, dan mendalam. Kehadiran peneliti dalam penelitian didasari oleh objek penelitian.

Peneliti melakukan penelitian yaitu telah merencanakan, melaksanakan serta melaporkan hasil penelitian dengan terjun secara langsung ke lapangan. Peneliti menjadi posisi instrument kunci atau sebagai kunci utama yang dimana berperan sebagai pengamat yang non partisipan. Dari hal tersebut peneliti akan terus berusaha menjalin hubungan yang baik kepada narasumber yang diharapkan akan memperoleh data secara valid.³

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul "Strategi Guru al-Qur'an hadist Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X di MAN 1 Kota Kediri" yang dilaksanakan dalam lembaga pendidikan formal yang bertempat di Jalan Sunan Ampel, Kelurahan Ngronggo, Kecamatan Kota Kediri, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur, Kode pos 64127. MAN 1 Kota Kediri berada di koordinat garis lintang -7.847 dan garis bujur 112.0259.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 17 Maret 2022. Peneliti menemukan masih terdapat beberapa siswa memiliki motivasi belajar yang kurang pada mata pelajaran al-Qur'an hadis hal tersebut di ketahui dari rata-rata nilai al-Qur'an hadis beberapa siswa yang masih belum mencapai kkm. Data ini peneliti ketahui dari transkrip nilai guru. Tetapi dari sisi lain sarana dan prasarana MAN

³ Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 25.

1 sudah sangat bagus. Juga letak madrasah yang strategis. Selain itu MAN 1 Kota Kediri ini mempunyai program tambahan peminatan jurusan diantaranya terdapat tata boga, tata busana, tata rias, dsb. Dari pengembangan peminatan tersebut peserta didik akan lebih kaya pengetahuan. Selain peserta didik mendapatkan pengetahuan secara akademik peserta didik juga akan mendapatkan kemampuan dalam bidang non akademik yang tentu saja akan menunjang karirnya dimasa yang akan datang. Lingkungan, bangunan dan gedung madrasah sangatlah layak dijadikan tempat belajar sehingga peserta didik akan nyaman pada saat pembelajaran. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti untuk tertarik melakukan penelitian di MAN 1 Kota Kediri.

D. Data Dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis ada dua macam, diantaranya :

a. Data Primer

Sumber data primer dimana data disini diperoleh dari sumber pertama atau diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, baik dari objek individual (responden) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan dirinya sendiri. Sumber data primer dalam penelitian ini yang di maksud yaitu data yang diperoleh dari guru mata pelajaran al-Qur'an hadis kelas x melalui wawancara dan observasi penulis di MAN 1 Kota Kediri.

b. Data Sekunder

Sedangkan sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) dari objek yang diteliti. Pengertian lain dari data sekunder adalah data yang diperoleh

dari dokumen-dokumen hasil observasi atau pengamatan (tabel, catatan, notulen, rapat, dll) foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain.⁴ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang di peroleh dari buku-buku yang terkait dengan pembelajaran al-Qur'an dan hadis. Adapun sumber data yang di peroleh dari buku-buku dan data wawancara bersama siswa kelas x. Setelah melakukan wawancara dengan ibu guru mata pelajaran al-Qur'an hadis, peneliti juga mengecek keabsahan data dengan mewawancarai beberapa siswa kelas x.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam melakukan sebuah penelitian. Adapun metode atau teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Observasi Partisipan

Merupakan aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat pada lokasi penelitian, dan mencatat secara sistematis tentang tanda-tanda yang dapat diteliti. Agar bisa mendapatkan informasi yang akurat peneliti harus melakukan pengamatan di lapangan. Peneliti menggunakan observasi pasif yang dimana peneliti datang ke lapangan dengan mengamati objek secara langsung tanpa terlibat kedalam kegiatan tersebut. Peneliti mengamati proses kegiatan belajar yang ada di MAN 1 Kota Kediri.

b. Wawancara Mendalam

Yaitu proses pengumpulan data dengan menggunakan cara tanya jawab dengan partisipan agar dapat mendapatkan informasi yang ingin

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 22.

diketahui. Yang tentu saja dengan menggunakan panduan wawancara yang telah disusun. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa guru dan juga siswa.

c. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi dalam bentuk dokumen. Dimana cara pengumpulan data melalui foto, gambar, tulisan maupun karya terdahulu yang berkaitan dengan objek penelitian serta bertujuan agar memperoleh hasil di lapangan.⁵

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.⁶ Miles and Huberman menjelaskan bahwa analisis data deskriptif dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tiga cara yaitu reduksi data, display data dan mengambil kesimpulan.⁷

Reduksi data adalah adalah proses pemilihan data yang akan digunakan (relevan atau tidak) serta pengolahan data kasar langsung dari lapangan. Selanjutnya *display* data atau penyajian data dilakukan dengan menyusun sekumpulan informasi yang diperoleh sehingga dapat menarik kesimpulan sebagai hasil penelitian. Kemudian mengambil kesimpulan dilaksanakan

⁵ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 93–94.

⁶ Jagiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018), 193-194.

⁷ Matthew B. Miles dan Michael Huberman, *Analisa Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), 16.

peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola dalam catatan teori, penjelasan-penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam menguji tingkat kreabilitas serta keabsahan data yang sudah di peroleh sebelumnya maka perlu diadakan pengecekan kembali dengan cara :

a. Triangulasi

Berdefinisi sebagai metode gabungan yang berguna untuk memvalidasi keakuratan data. Dengan menggunakan triangulasi kejadian yang nyata, serta benar-benar sesuai dengan teori juga dengan menggunakan sumber data yang sama. Triangulasi sendiri dibagi menjadi 3 yaitu :

1. Triangulasi Sumber, difungsikan sebagai pengujian atas keabsahan data dengan mengulang sumber atau orang yang berhubungan dengan peneliti, misalnya seperti, guru, siswa, serta pihak yang mendukung topik penelitian.
2. Triangulasi Teknik, difungsikan sebagai pengujian kreabilitas dengan cara mengecek ulang dengan sumber yang sama tetapi dengan menggunakan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi Waktu, difungsikan sebagai pengecekan data pada waktu yang berbeda namun dengan tujuan mendapatkan data secara valid.

Untuk mengecek data peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Penerapannya peneliti membandingkan data

hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta dengan teknik yang berbeda. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang satu bisa lebih teruji kebenarannya, bilamana dibandingkan dengan data yang sejenis diperoleh dengan teknik yang berbeda.

b. Perpanjangan Pengamatan

Posisi peneliti sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data serta terjun langsung dalam lokasi penelitian sesuai dengan kesepakatan yang ditentukan dan juga sekaligus melakukan pengecekan validitas data untuk menghindari distorsi pribadi yang berupa subjektivitas peneliti dan distorsi informan baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Dalam alokasi waktu yang telah ditentukan peneliti. Akhirnya peneliti memperpanjang waktu dari alokasi waktu yang telah ditentukan. Hal ini bertujuan agar data-data yang terkait dengan penelitian dapat terkumpul dengan lengkap.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap pra lapangan meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal kepada pembimbing, mengurus izin penelitian, dan seminar penelitian.

1. Tahap pekerjaan lapangan, yaitu meliputi pengumpulan data dan informasi yang terkait dengan fokus penelitian, pencatatan data yang telah dikumpulkan.
2. Tahap analisis data, meliputi pengorganisasian data, penemuan hal-hal yang penting dari penelitian, pengecekan keabsahan data.

3. Tahap penulisan laporan, meliputi penyusunan laporan penelitian, konsultasi kepada pembimbing, perbaikan.

